

## ERRORS ANALYSIS IN PASSIVE VOICE AT UNDHIRA STUDENTS' THESES AGREED FOR FOLLOWING THE FINAL COMPREHENSIVE TEST

I Gusti Nyoman Putra Kamayana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ekonomika dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia  
Email: putrakamayana@undhirabali.ac.id

### ABSTRACT

*This article is part of the writer's study on the grammatical error analysis. It is the study on students' theses as the final academic projects for getting the bachelor degree at English Department of Universitas Dhyana Pura Bali. The students were allowed for joining final comprehensive test, to write their studies by using right grammar. However, they still wrote errors writing. Propose of this study identified the types and percentage of grammatical errors in using passive voice. It was made by the students in their writing products in terms of studies agreed by their advisors for following the final comprehensive test. This study was done by applying descriptive research design. The total member of this study was the documents in the form of 30 students' studies. They were agreed for following the final comprehensive test in three periods of final comprehensive tests from 2018/2019 up to 2020/2021. Random sampling technic was made use of collecting 3 studies (about 10% of the population) as the sample. In getting the data, researcher read and analyzed all of 3 students' studies. It was found that the students wrote errors in using passive voice in each types of surface strategy taxonomy. The highest level of the grammatical errors on passive usage in on "Omission" type. The omission in preposition, to be, conjunction, and verbal. It indicated that the students still have got problem in using passive voice. The lecturers of grammar are suggested to pay more attention and consider the appropriate teaching technique in teaching in passive voice. This study is also recommended to students' advisors to give more checking on the students' errors for the accompaniment process of their students' errors, particularly in making use of passive voice.*

**Kata kunci:** grammatical error analysis, passive voice, students' theses.

### 1. Pendahuluan

Tata Bahasa adalah merupakan salah satu komponen bahasa yang digunakan untuk memberikan makna dari sebuah struktur Bahasa. Tata Bahasa adalah suatu bagian penting dari penggunaan proses bahasa, baik dalam bahasa lisan maupun tertulis. Tatabahasa yaitu merupakan penjelasan cara bahasa menggunakan pola struktur untuk menyampaikan maknanya. Tata Bahasa juga memiliki fungsi untuk meningkatkan dan mempertajam ekspresi makna. Jadi, dengan menggunakan sistem tata bahasa yang baik dari sebuah Bahasa. Hal ini akan sangat membantu dalam menyampaikan ide, pesan dan perasaan baik kepada para pendengar maupun pembaca. Artinya jika terjadi kesalahan tata bahasa dalam

penggunaan bahasa, dalam penulisan secara akademik misalnya, hal tersebut akan mengakibatkan penulisan tidak teratur dan akan menimbulkan masalah komunikatif.

Berdasarkan kurikulum yang digunakan di Jurusan Sastra Inggris di Universitas Dhyana Pura semua mahasiswa harus bisa menulis tulisan akademis dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu dalam kegiatan proses belajar mengajar terutama dalam mendapatkan proyek akademis atau tugas-tugas dalam tulis menulis bahasa Inggris sudah dibiasakan menulis sesuai dengan tata bahasa Inggris. Dalam penulisan skripsi yang diberikan oleh dosen hendaknya sesuai dengan aturan-aturan tata bahasa Inggris yang ada. Mereka harus mempertimbangkan dan menggunakan tata bahasa yang tepat agar memudahkan bagi para pembaca untuk memahami ide mereka. Namun kadangkala para mahasiswa masih banyak melakukan kesalahan dalam gramatikal yang telah dibuat oleh para mahasiswa di dalam membuat skripsi walaupun mereka sudah mendapatkan mata kuliah Grammar. Kesalahan-kesalahan tersebut biasanya terjadi pada tanda baca, struktur kalimat, pengembangan paragraph, diksi, penggunaan kosa kata, susunan kalimat aktif dan pasif, dan penggunaan bagian-bagian dari bahasa. Dalam penelitian ini fokus menganalisa penggunaan kalimat *passive* pada skripsi mahasiswa dalam penulisan akademis.

Kenyataannya, ada banyak skripsi dalam penulisan akademis yang telah dihasilkan oleh mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Universitas Dhyana Pura yang sudah sesuai yang diharapkan oleh para dosen. Namun, masih banyak kalimat dalam skripsi mereka yang mereka tulis tidak sesuai dengan gramatikal, khususnya dalam kalimat *passive*. Para siswa biasanya membuat kesalahan dalam hal mengidentifikasi berbagai jenis skripsi dalam bentuk kalimat pasif. Pada masing-masing jenis tesis, mereka biasanya masih kesulitan menentukan penggunaan "to be" (*is, am, are, was, were, be, been, being*) sebagai kata kerja utama atau kata kerja bantu sesuai dengan subjek sebagai kehadirannya dalam sebuah kalimat. Oleh karena itu para mahasiswa seharusnya lebih hati-hati dalam mentransformasi "to be" ketika mereka harus merubah kalimat aktif menjadi pasif.

Beberapa mahasiswa masih belum memahami tentang bentuk kalimat pasif. Sebagai hasilnya, mereka biasanya belum bisa membuat kalimat pasif yang tepat. Mahasiswa masih menggunakan kata kerja bentuk pertama atau kata kerja bentuk kedua sebagai ganti *-ed participle* dalam membuat kalimat pasif. Kadang kala mahasiswa biasanya masih sulit menentukan atau mendefinisikan obyek kalimat aktif.

## **2. Metode**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Ini adalah proses analisis kesalahan. Analisis kesalahan menurut Sokeng (2014) merupakan cabang dari Linguistik Terapan, muncul untuk menunjukkan bahwa kesalahan peserta didik tidak hanya karena bahasa ibu peserta didik tetapi juga mencerminkan beberapa strategi pembelajaran universal. Ini sebagai reaksi terhadap teori analisis kontrastif, yang menganggap interferensi sebagai proses dasar pembelajaran bahasa kedua. Richards dan Schmidt (2010; 201) mendefinisikan Error Analysis (EA) sebagai studi dan analisis kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik bahasa kedua, EA dapat

dilakukan untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan peserta didik dalam pembelajaran bahasa, untuk mencoba mengidentifikasi penyebabnya. kesalahan peserta didik dan mendapatkan informasi tentang kesulitan umum dalam pembelajaran bahasa, untuk bertindak sebagai bantuan untuk mengajar atau dalam persiapan bahan ajar. Metode penelitian deskriptif, maka penelitian ini akan melihat apakah ada kesalahan-kesalahan mahasiswa dalam menulis kalimat pasif dan jenis-jenis kesalahan mahasiswa dalam kalimat pasif pada tugas akhir mahasiswa. Jadi instrumen penelitian adalah tugas-tugas mahasiswa. Penugasan ini akan menjadi instrumen kunci dalam penelitian untuk mengetahui kesalahan tata bahasa pada Surface Strategy Taxonomy yang telah dibuat oleh mahasiswa dalam menggunakan kalimat pasif dalam mengerjakan tugasnya. Lembar observasi berupa tabel-tabel dengan indikator kesalahan tata bahasa akan menjadi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana kesalahan yang dilakukan siswa dalam menggunakan kalimat pasif. Semua kesalahan akan dikumpulkan dan diklasifikasikan berdasarkan Surface Strategi Taxonomy yang disarankan oleh Dulay (1982; 150). Dengan membaca seluruh kalimat yang dibuat mahasiswa dalam mengerjakan tugasnya, seluruh kesalahan tata bahasa yang teridentifikasi pada kalimat pasif akan ditabulasikan ke dalam tabel lembar observasi.

Untuk menganalisis data, pertama, peneliti sebagai Analis harus menuliskan dan memasukkan seluruh kesalahan tata bahasa dalam penggunaan kalimat pasif. Kedua, seluruh kesalahan tata bahasa yang diidentifikasi akan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya dan kemudian akan dimasukkan ke dalam tabel lembar observasi. Terakhir, untuk menghitung presentase setiap jenis kesalahan siswa peneliti harus menggunakan rumus yang dikemukakan Arikunto (2009) dimana frekuensi setiap jenis kesalahan (dalam persentase) akan dihitung dengan membagi frekuensi atau jumlah kesalahan. kesalahan pada setiap kategori/jenis dengan jumlah total kesalahan yang teridentifikasi kemudian dikalikan dengan seratus persen. Persentase kemudian diklasifikasikan ke dalam tabel interval berikut seperti yang disarankan oleh Arikunto (2009):

Tabel 1. Tingkat Klasifikasi Kesalahan Mahasiswa

Interval Kesalahan Mahasiswa	Klasifikasi kesalahan Mahasiswa
81% - 100%	Sangat tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat rendah

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan Hasil penelitian ini menemukan bahwa siswa telah melakukan kesalahan tata bahasa dalam penggunaan passive voice. Berdasarkan jenis Surface Strategy Taxonomy, jenis penghilangan pertama berada pada tingkat kesalahan yang tinggi dengan persentase 34,7%. Kedua jenis penambahan isata tingkat sangat rendah dengan persentase 1,3%. Ketiga tipe misformation isata sangat rendah juga dengan prosentase 10,4%. Jenis misordering yang terakhir adalah alasoat pada tingkat yang sangat rendah dengan persentase 0,5%. Dalam hal penggunaan passive voice, kesalahan tata bahasa yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa dalam menggunakan kalimat pasif dalam skripsi mereka pada tiga

periode ujian akhir komprehensif adalah pada jenis omission. Seperti yang dikatakan Richards dan Schmidt (2010), kesalahan dihasilkan dari pengetahuan yang tidak lengkap. Hal ini dibuat oleh seorang pelajar ketika menulis atau berbicara dan disebabkan oleh kurangnya perhatian, kelelahan, kecerobohan atau beberapa aspek kinerja lainnya. Hubbard dkk., (1983), mengatakan semua bentuk yang salah yang dihasilkan oleh siswa adalah kesalahan tetapi penting untuk membuat perbedaan antara kesalahan asli yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang bahasa target atau hipotesis yang salah tentang hal itu dan kesalahan yang disebabkan oleh penyimpangan sementara dari kebingungan memori, slip lidah dan sebagainya. Sokeng (2014) mengutip Erdogan (2005) menyarankan dua cara untuk membedakan kesalahan dan kesalahan: yang pertama adalah memeriksa konsistensi kinerja siswa. Jika dia kadang-kadang menggunakan bentuk yang benar dan kadang-kadang salah, itu adalah kesalahan. Namun, jika dia selalu menggunakannya secara tidak benar, maka itu adalah kesalahan. Cara kedua adalah meminta peserta didik untuk berusaha mengoreksi ucapannya sendiri yang menyimpang. Dimana dia tidak mampu, terlihat dari penyimpangan yang adalah kesalahan: di mana dia benar, mereka salah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa membuat banyak jenis kesalahan tata bahasa yang berbeda dalam menggunakan kalimat pasif. Sumber kesalahan ini bisa interlingual dan intralingual. Perhatian besar harus diambil oleh dosen tata bahasa atau pembimbing skripsi mahasiswa. Untuk memeriksa bahwa dokumen tulisan mereka tidak mengandung kesalahan tata bahasa. Pelajar juga harus hati-hati mengoreksi pekerjaan mereka dan memeriksa bahwa semua kalimat diberi label dan dinyatakan benar.

Rekomendasi lainnya adalah bahwa untuk memeriksa menggunakan buku tata bahasa sehingga benar-benar yakin bahwa mahasiswa mencoba untuk menulis yang jelas dan menggunakan tata bahasa yang sudah benar. Cara terbaik adalah dengan mengatakan dengan cara sederhana apa yang harus dikatakan pembelajar.

#### **4. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada tiga (3) skripsi mahasiswa" yang disepakati oleh pembimbing untuk mengikuti ujian komprehensif akhir pada tiga periode ujian komprehensif akhir (dari tahun ajaran 2018/2019, 2019/2020, and 2020/2021) di jurusan bahasa Inggris UNDHIRA, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa telah melakukan berbagai jenis dan tingkat kesalahan dalam penggunaan passive voice dalam skripsinya. Mereka telah membuat kesalahan dominan pada tipe Omission. Itu berada pada level tinggi, tetapi mereka memiliki kesalahan pada Misformation Penambahan, dan tipe Misordering pada level yang sangat rendah. Secara umum dapat disimpulkan bahwa Tingkat Rata-rata. Kesalahan ini disebabkan karena sebagian besar siswa tidak memahami bagaimana menggunakan tata bahasa yang akurat pada kalimat pasif. Mereka tidak dapat memeriksa kesalahan mereka sendiri saat mereka menulis. Semua kesalahan terjadi karena kesalahan mereka tidak diperiksa oleh pembimbing mereka sebelum mereka diperbolehkan mengikuti ujian akhir komprehensif.

## 5. Daftar Rujukan

- Ahmad, J. 2012. Stylistic features of Scientific English: A Study of Scientific Research Articles. *English Language and Literature Studies* 2.1. 47-55
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Akarasa.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta.
- Baratta, A. 2009. Revealing Stance Through Passive Voice. *Jurnal of Pragmatics*. 41. 1406-1421
- Biber, D. Concord, S. & Leech, G. 2003. *Longman Student Grammar Spoken and written English*. Harlow, Essex: Pearson Education Ltd.
- Biber, D. 2004. Historical patterns for the grammatical marking of stance. *Jurnal of Historical Pragmatics* 5.1. 107-136
- Cameron, Lynne. 2001. *Teaching Language to Young learners*. Cambridge University Press.
- Coetzee, J. 1980. The Rhetoric of the passive in English. *Linguistic* 18. 199-221.
- Corder, S.Pit. 1973. *Introducing Applied Linguistic*. Harmondworth: Penguin Education
- Desterheft, Dorothy. 2004. *Advanced Grammar a manual for students*. Carolina: University of South Carolina.
- Duke Graduate School Writing Process. 2013. *Passive Voice: Scientific Writing Resources*. [ckg.duke.edu/web/sciwriting/index.php](http://ckg.duke.edu/web/sciwriting/index.php). Retrefied on April 2013.
- Dulay, Heidi et al. 1982. *Language two*. New York: Oxford University Press.
- Fromkin, V. Rodman, R. and N. Hyams. 2007. *An Introduction to Language*. Boston: Thomson Higher Education.
- Gay, L.R. and peter Airasian. 2000. *Educational Research Competencies for Analysis and Application Ohio: Von Hoffman Press*.
- Greenbaum, Sydney. 1996. *English Grammar*. New York: Oxford University Press.
- Leki, Honna. 1991. *Forum*. Ellis Island: University of Tennessee.
- Long, Michael H. and Jack C. Richards (Eds). 1987. *Methodology in TESOL: A Book of Readings* Boston: Heinle & Heinle Publishers.
- Mundhenk, Robert T. and William R. Siebenschuh. 1978. *Contact A Guide Writing Skills*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Murrow Patricia, 2004. *Analysis of Grammatical Error in Students; Writing: Indicators for Curricula Enhancement*.
- Myles, Johanne. 2002. *Second Language Writing and Research: The Writing Process and Error Analysis in Students Text*. "Teaching English as a Second or Foreign Language Vol. 6. 2 . A-1.
- Pearson. 2003. *Writing and Grammar*. America: The Asian Foundation.

